

Karakter Tokoh dalam Novel *Luka Cinta* Karya Risna Utami

¹Dina Gasong, ²Melda Palulun

Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

dinagasong@ukitoraja.ac.id, meldapalulun969@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan karakter tokoh utama dalam novel *Luka Cinta* karya Risna Utami. (2) mendeskripsikan karakter tokoh bawahan dalam novel *Luka Cinta* karya Risna Utami. Jenis penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis. Sumber data dalam penelitian bersumber dari Novel *Luka Cinta* karya Risna Utami. Pengumpulan data menggunakan 1) teknik baca, digunakan untuk membaca novel *Luka Cinta* karya Risna Utami 2) teknik catat, digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dari novel *Luka Cinta* karya Risna Utami. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa tokoh utama dalam novel *Luka Cinta* karya Risna Utami. Watak tokoh utama Gisha adalah peduli, tegas, penuh semangat, pintar, pantang menyerah, berani, egois (berdasarkan teori Sigmund Freud kepribadian lebih menonjol adalah superego). Tokoh Tama memiliki karakter pemberani, perhatian, peduli sesama, bertanggungjawab. Berdasarkan teori Sigmund Freud kepribadian Tama kebanyakan lebih dikuasai oleh Superego. Tokoh Jordy memiliki karakter suka membantu, peduli sesama. Berdasarkan teori Sigmund Freud kepribadian Jordy kebanyakan lebih dikuasai oleh Ego. Tokoh Yumna memiliki karakter tidak peduli, malas berpikir. Berdasarkan teori Sigmund Freud kepribadian Yumna kebanyakan lebih dikuasai oleh Id.

Kata kunci: Karakter, Tokoh, Novel *Luka Cinta*

Pendahuluan

Karya sastra merupakan dunia imajinasi yang diciptakan oleh pengarang yang berasal dari diri sendiri dan lingkungan sekitar pengarang. Pengarang menuangkan karyanya itu ke dalam suatu bentuk karya sastra yang telah ia pilih. Seorang pengarang memiliki daya imajinasi karya yang mampu memperlihatkan dan menggambarkan kehidupan dan masalah serta pilihan-pilihan yang mungkin dihadapi oleh manusia.

Karya sastra merupakan suatu bentuk karya yang mengungkapkan realitas kehidupan masyarakat secara imajiner atau secara fiksi. Karya itu dapat berbentuk novel, cerpen, drama, dan roman. Pengarang menuangkan karyanya itu ke dalam suatu bentuk karya sastra yang telah ia pilih. Dan karya sastra yang dihasilkan dengan menggunakan bahasa yang indah dan menarik itu lahir dari perpaduan antara realitas yang ada dengan daya imajinasi pengarang.

Novel merupakan karya sastra yang merupakan salah satu cerita fiksi paling populer, yang berbentuk tulisan atau kata-kata. Novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Tokoh memegang peranan penting dalam membangun cerita, segala sesuatu yang terjadi dalam sebuah novel dapat ditentukan oleh perilaku tokoh-tokoh yang ada di dalamnya. Pada umumnya karakterisasi atau penokohan yang disesuaikan dengan peranan tokoh tersebut, misalnya karakter terhadap tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Tokoh protagonis adalah tokoh yang menampilkan hal-hal yang sesuai dengan pandangan dan harapan para pembaca, sedangkan tokoh antagonis merupakan tokoh yang seringkali ditampilkan sebagai tokoh yang bertentangan atau berlawanan dengan tokoh protagonis.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif Menurut Bogdan dan Tabor (dalam Nurul Zurifah, 2009:92), "Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati"

Penelitian kualitatif adalah sebuah metode riset yang sifatnya deskriptif, mengacu pada data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung, serta menghasilkan suatu teori, tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

Hasil dan Pembahasan

1. Karakter Tokoh Utama (Gisha)

a) Id

1. "Cewek berseragam putih abu-abu itu mencoba menelpon kembali, tapi lag-lagi telponnya tidak diangkat. Gisha kembali mondar-mandir gelisah di depan pintu gerbang rumahnya dan sesekali melirik jam tangan yang melingkar di pergelangan tangannya

.Pukul 06:30Sudah satu jam Gisha menunggu, tapi orang yang ditunggu belum datang juga."(LC.Halaman 3)

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa Gisha merupakan tokoh yang berkarakter tidak sabaran. Terlihat jelas pada saat dia mencoba menelpon kembali. Tetapi lagi-lagi telponnya tidak diangkat. Hal ini membuktikan bahwa Gisha lebih didominasi oleh Id karena dalam keadaan sadar dari perilakunya ia memiliki kepribadian tidak sabaran dan hanya ingin memuaskan diri sendiri untuk tidak sabaran

b) Ego

1. Mulai sekarang, aku janji nggak akan nangis lagi. Aku mau belajar yang giat dan menjadi seorang Pastry Chef kayak Kak Violet. Untuk itu, aku nggak mau menjalin hubungan spesial dulu dengan cowok manapun. Aku ingin meraih cita-citaku." (Halaman 223).

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa Ego Gisha nampak pada karakternya yang tegas dan penuh semangat dalam meraih cita-citanya. Patuh pada prinsip realitas karena, dengan giat belajar dan meraih cita-citanya yang berkeinginan menjadi Pastry Chef kayak Kak Violet.

c) Super Ego

1. Tadi, kami berdua sudah bicara panjang lebar. Gisha membuka pembicaraan." Dan itu membuat Gisha mengerti apa arti cinta itu sebenarnya. Rasa cinta Tama pada Yumna nggak salah, karena cinta memang selalu datang tanpa bisa kita duga".Untuk itu, Gisha memutuskan untuk melepaskan Tama. Nggak baik Gisha terus memaksa Tama berada di sisi Gisha, sementara dia mencita orang lain".(LC. Hal.217).

Dari kutipan di atas menjelaskan super Ego dari Gisha memiliki karakter kepedulian,kebaikan. Kepedulian Gisha terhadap orang lain adalah dia rela memutuskan hubungannya. Demi rasa cinta Tama pada Yumna. Hal ini terlihat bahwa Super ego Gisha yang memutuskan untuk melepaskan Tama kepada Yumna dia tidak ingin memaksakan Tama berada disisinya. Dia ingin bahagia dengan orang pilihannya.

b. Data Tokoh Bawahan

1) Tokoh Tama

a) Id

1. Tama mondar-mandir di kamarnya gelisah. Hatinya terus terpaku pada Yumna. Dia telah jatuh cinta kepada Yumna. Ya, Tama menyadari itu. Untuk itu dia berusaha sebisa mungkin mengubur perasaannya itu. Cinta itu benar-benar rumit. Awalnya, dia berpikir cinta itu berarti selalu bersama Gisha. Menyimpan Gisha selalu di hatinya tanpa boleh ada yang lain. Itulah yang membuatnya tidak akrab dengan cewek manapun.” (LC.Halaman 31-32).

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa Id Tama merupakan tokoh yang berkarakter acuh tak acuh. Terlihat jelas saat Tama telah jatuh cinta ke Yumna, ya dia menyadari itu. Dia berusaha sebisa mungkin mengubur perasaannya itu. Cinta itu benar-benar rumit. Dia berpikir cinta itu berarti selalu bersama Gisha. Menyimpan Gisha selalu di hatinya tanpa orang lain. Hal ini membuktikan bahwa Tama lebih didominasi oleh *Id* karena dalam keadaan sadar dari perilaku naluriannya ia memiliki kepribadian acuh tak acuh dan hanya ingin memuaskan diri sendiri.

b) Ego

1. Dia tidak boleh ragu ragu. Dia harus melakukannya. Semua ini tidak bisa diteruskan. Berpura-pura tetap bersama Gisha adalah hal yang paling mustahil dilakukannya lagi. Hubungannya bersama Gisha sudah bukan seperti hubungan sepasang kekasih, tetapi seperti musuh. Kalau begitu, dia tidak perlu ragu dan takut pada apa yang akan terjadi nanti. Tidak peduli jalan yang ditempuhnya akan membuatnya kehilangan orang-orang yang disayangi. Nanti malam, dia akan mencoba bicara pada orantuanya. Kali ini, dia harus menyingkirkan rasa ragu dan takutnya.”(LC.Halaman 201-202).

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa Tama adalah anak yang berkarakter berani,jujur Tama ingin mengakhiri hubungannya dengan Gisha dan menjalin hubungan dengan Yumna orang yang dia cintai, dia tidak boleh ragu dan dia ingin berani mengungkapkannya kepada orangtuanya. Hal ini membuktikan dalam keadaan sadar Tama Ego Tama muncul dan dapat bekerja dengan baik sehingga dapat berpikir secara objektif dan ia mampu beradaptasi dengan keadaan pada saat itu.

c) Super Ego

1. untuk itu dia berusaha sebisa mungkin mengubur perasaannya itu. Dia sudah memiliki Gisha. Tidak mungkin dia mengkhianati Gisha, cewek yang sudah menemaninya selama lima tahun. Dia juga menyayangi Gisha dan tidak akan sanggup kalau harus menyakiti cewek itu. Lagipula, hubungannya dengan Gisha melibatkan keluarganya dan keluarga Gisha dia tidak ingin terjadi perselisihan antarkeluarga hanya karena dirinya.”(LC.Halaman 31).

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa Tama adalah anak yang berkarakter peduli kepada tunangan dan keluarganya. Hal ini terlihat pada saat dia berusaha sebisa mungkin mengubur perasaannya terhadap orang lain. Karena dia sudah memiliki Gisha. Tidak mungkin dia mengkhianati Gisha, cewek yang sudah menemaninya selama lima tahun. Dia juga menyayangi Gisha dan tidak akan sanggup kalau harus menyakiti cewek itu. Lagipula, hubungannya dengan Gisha melibatkan keluarganya dan keluarga Gisha dia tidak ingin terjadi perselisihan antarkeluarga hanya karena dirinya. Hal ini

membuktikan bahwa ia dikendalikan *superego* sehingga kita bisa membuat penilaian bahwa Tama memiliki nilai moral yang baik karena ia peduli kepada tunangan dan keluarganya.

2) Tokoh Jordy

a) Id

1. *Nunna*, kau benar-benar menyebalkan,” geram Jordy ikut menggunakan bahasa Korea.” Kalau tahu kau meneleponku untuk ini, aku tidak akan pernah datang.” Wanita cantik itu terkekeh geli.” Aduh, jangan marah dong, Jo sayang. Sekali-kali membantu kakakmu nggak akan membuatmu mati,kan?” katanya yang kini beralih menggunakan bahasa Indonesia.” Tapi nggak harus jadi pelayan.” Jordy setengah membentak.”(LC.Halaman 57).

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa Jordy memiliki karakter emosian, mudah marah. Hal ini terlihat ketika kakaknya menyuruh Jordy untuk datang membantu bekerja di Café dan menjadi pelayan. Hal ini membuktikan bahwa Id lebih menguasainya terlihat pada perilakunya yang tidak mau membantu dan menjadi pelayan.

b) Ego

1. Gimana keadaan kamu?” tanya Jordy cemas seraya berdiri di hadapan Gisha yang terduduk di tepi ranjang.” Jordy memerhatikan wajah cewek itu dengan teliti. Wajah cewek itu masih pucat seperti tadi pagi. tangan Jordy kemudian menyentuh kening Gisha. Masih panas.” Kayaknya lebih baik kamu pulang ke rumah aja deh, Sha. Badan kamu masih panas. Aku nggak mau kamu pingsan lagi. Kamu perlu istirahat yang banyak.” Jordy kembali memutar tubuhnya dan segera membantu Gisha berdiri.” LC. Halaman 127)

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa Jordy adalah seorang anak yang perhatian dan sangat peduli. Ego dalam diri Jordy muncul dan bekerja dengan baik karena ia cemas dengan keadaan Gisha. Ia berusaha membantu Gisha dengan membawahnya ke UKS. Ia juga berusaha meyakinkan Gisha agar dia lebih baik pulang. Ia tidak ingin Gisha pingsan lagi. Hal ini membuktikan bahwa ia mampu berpikir objektif dan mengambil keputusan membantu Gisha yang sedang sakit.

c) Super ego

1. Setelah melihat dua perempuan itu masuk, Jordy keluar dari ruangan itu. Dia memutuskan untuk mencari angin di kebun yang ada di belakang kafe. Di dalam hati ia berharap dengan mengajak Gisha ke sini, ia bisa sedikit mengurangi kesedihan cewek itu. Dia juga berharap Gisha mau menceritakan masalahnya pada Violet. Biasanya, curhat dengan sesama perempuan akan lebih nyaman dibandingkan dengan lawan jenis. Lagi pula, kakaknya itu lebih berpengalaman masalah cinta dibandingkan dirinya.”(LC.Halaman 195).

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa Jordy berkarakter peduli kepada sesama. Hal ini terlihat pada saat ia mengajak Gisha ke kafe milik kakaknya, ia berharap dengan mengajak Gisha ke kafe, ia bisa sedikit mengurangi kesedihan cewek itu. Dia juga berharap Gisha mau menceritakan masalahnya pada kak Violet.

3) Tokoh Yumna

a) Id

1. Cewek itu tampak terkejut saat melihat Gisha ada di bawah tangga. Yumna hampir memutar tubuhnya kembali naik ketika Gisha tahu-tahu menyambar lengannya." Bicara tentang apa? Menurutku, nggak ada yang perlu kita bicarain lagi. Tama udah jelas-jelas milih aku." (LC.Halaman 209-210).

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa Yumna merupakan tokoh yang berkarakter egois, tidak peduli. Hal ini terlihat ketika Yumna hampir memutar tubuhnya kembali naik ketika Gisha tahu-tahu menyambar lengannya." Bicara tentang apa? Menurutku, nggak ada yang perlu kita bicarain lagi. Tama udah jelas-jelas milih aku. Hal ini membuktikan bahwa Yumna lebih didominasi oleh Id karena dalam keadaan sadar dari perilaku naluriannya ia memiliki kepribadian dan hanya ingin memuaskan diri sendiri tidak peduli terhadap pencapaian orang lain.

b) Ego

1. Aku tidak punya banyak waktu, Tam, jadi cepet bilang apa yang mau kamu bicarain." Jadi, apa yang mau kamu bicarain sama aku?" tanya Yumna to the point. Matanya menatap tajam menembus manik mata Tama. Mencoba mencari candaan dari kata-kata Tama barusan. Namu, dia tidak menemukannya. Tama tampak sangat serius. Kamu benar-benar udah gila, Tam!" bentak Yumna sambil bangkit dari duduknya." Aku nggak nyangka kamu setegah itu sama Gisha." (LC. Halaman 76-77)

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa Yumna memiliki karakter yang peduli. Terlihat jelas pada saat Tama tampak sangat serius. Kamu benar-benar udah gila, Tam!" bentak Yumna sambil bangkit dari duduknya." Aku nggak nyangka kamu setegah itu sama Gisha. Yumna berusaha bagaimana caranya meyakinkan Tama untuk tidak menyakiti Gisha. Hal ini membuktikan bentuk perhatian Yumna ke Gisha. Ia sangat perhatian pada sesama ia mampu beradaptasi dengan realitas sehingga mendorong ia sangat peduli kepada sesama.

c) Super ego

1. Bagaimana dengan Gisha? Kamu udah mengkhianati dia Tam!" Yumna tampak marah. Dia juga perempuan yang pastinya akan merasa sakit hati kalau tunangannya mencintai oranglain." Yumna mengibaskan tangan Tama, dan berkata dengan tegas," Nggak akan pernah ada jawaban dari aku Tam. Maaf,aku harus pergi. Ternyata dia tidak bisa membohongi hatinya yang juga mencintai Tama. Namun, jika dia jujur akan perasaannya, sama saja dia berbuat jahat pada oranglain- pada Gisha." (LC.Halaman 77). Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa Yumna berkarakter tegas, peduli sesama. Hal ini terlihat ketika Bagaimana dengan Gisha? Kamu udah mengkhianati dia Tam!" Yumna tampak marah. Nggak akan pernah ada jawaban dari aku Tam. Maaf,aku harus pergi. Hal ini membuktikan bahwa superego-lah yang mengendalikan Yumna sehingga ia berusaha menjelaskan dan memberikan pemahaman. Dia juga perempuan yang pastinya akan merasa sakit hati kalau tunangannya mencintai oranglain.

Simpulan

Tokoh utama adalah Gisha yang memiliki karakter peduli, tegas, penuh semangat. Berdasarkan analisis teori Sigmund Freud struktur kepribadian tokoh Gisha lebih kebanyakan dikuasai oleh superego. Adapun karakter tokoh tambahan diantaranya: Tama, Jordy, Yumna. Tokoh Tama memiliki karakter pemberani, perhatian, peduli sesama, bertanggungjawab. Berdasarkan teori Sigmund Freud kepribadian Tama kebanyakan lebih dikuasai oleh Superego. Tokoh Jordy memiliki karakter suka membantu, peduli sesama. Berdasarkan teori Sigmund Freud kepribadian Jordy kebanyakan lebih dikuasai oleh Ego. Tokoh Yumna memiliki karakter tidak peduli, malas berpikir. Berdasarkan teori Sigmund Freud kepribadian Yumna kebanyakan lebih dikuasai oleh Id.

Daftar Pustaka

- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Ilmu Pendekatan Praktek Jakarta :
rineka cipta.
- Gasong, Dina. 2010. *Kajian Puisi*. Materi Kuliah.
- Gasong, Dina. 2012. *Teori Sastra dan Kajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gunung
Sopai
- Mulich, Mansur. 2001. *Pendidikan Karakter* : Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Murniana Tandibua'. (2015), "Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Air Mata Surga Karya E.Rokajat Asura. (skripsi tidak dipublikasian). Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada
University Press.
- Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Wahyuningtyas dan Santosa. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Kedipiro Kadipiro
Surakarta: Yuma Pustaka.